

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, sistem akuntansi, dan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis untuk variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja keuangan, karena nilai sebesar 5,708 > sebesar 1,984 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,050, artinya literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen.
2. Berdasarkan analisis untuk variabel sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, karena nilai sebesar 3,434 > sebesar 1,984 nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,050, artinya sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kebumen.
3. Berdasarkan analisis untuk variabel akuntabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, karena nilai sebesar 3,186 > sebesar 1,984 nilai signifikansinya 0,002 lebih kecil dari 0,050, artinya akuntabilitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kebumen.

4. Berdasarkan data tabel IV-14 diatas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 32,921 dengan nilai signifikan 0,000 karena nilai Fhitung sebesar 32,921 > Ftabel 2,70 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, artinya literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan akuntabilitas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner, sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrument secara tertulis.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada UMKM di Kebumen Kota.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel literasi keuangan, sistem akuntansi, akuntabilitas, dan kinerja keuangan.
4. Variabel yang diteliti masih dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen,

sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

5. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3. Implikasi

Implikasi yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi UMKM di Kebumen yaitu sebagai berikut:

1. Bagi UMKM di Kebumen harus memperhatikan faktor literasi keuangan. Literasi keuangan pada penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen. Artinya bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang sangat positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja serta keberlanjutan UMKM. Pelaku usaha yang memahami ilmu keuangan dasar lebih mampu mengambil keputusan strategis,

memisahkan uang pribadi dan bisnis, serta mengoptimalkan laba.

2. Bagi UMKM di Kebumen harus memperhatikan faktor sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi pada penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen. Artinya bahwa literasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdampak sangat positif terhadap kinerja UMKM. Sistem ini memudahkan pencatatan keuangan otomatis, meminimalisir kesalahan manusia (*human error*), serta mempercepat penyajian laporan laba-rugi yang akurat. Hal ini secara langsung membantu pelaku usaha membuat keputusan strategis yang tepat, efisien, dan berdaya saing tinggi.
3. Bagi UMKM di Kebumen harus memperhatikan faktor akuntabilitas. Akuntabilitas pada penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen. Akuntabilitas merupakan fondasi penting untuk meningkatkan kinerja UMKM. Penerapan akuntabilitas yang baik melalui pencatatan keuangan transparan dan evaluasi kinerja berkala akan membantu UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang tepat.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran

mengenai rujukan-rujukan yang mempengaruhi dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen, karena nilai t_{hitung} sebesar 5,708 > t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansinya 0,010 lebih kecil dari 0,050. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dugaan yang berbunyi diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen dapat diterima. Artinya Hipotesis 1 pada penelitian ini dapat diterima.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen, karena nilai t_{hitung} sebesar 3,434 > t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,050. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dugaan yang berbunyi diduga sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen dapat diterima. Artinya Hipotesis 2 pada penelitian ini dapat diterima.

3. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian akuntabilitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen, karena nilai t_{hitung} sebesar 3,186 > t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai signifikansinya 0,002 lebih kecil dari 0,050. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dugaan yang berbunyi diduga akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kebumen dapat diterima. Artinya Hipotesis 3 pada penelitian ini dapat diterima.

